



e-Modul

GEOGRAFI



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019**

Daftar Isi

Daftar Isi

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka



PENGETAHUAN DASAR PETA

Penyusun :

Drs Kadek Putrawan.M.Pd
SMA Negeri 1 Semarapura

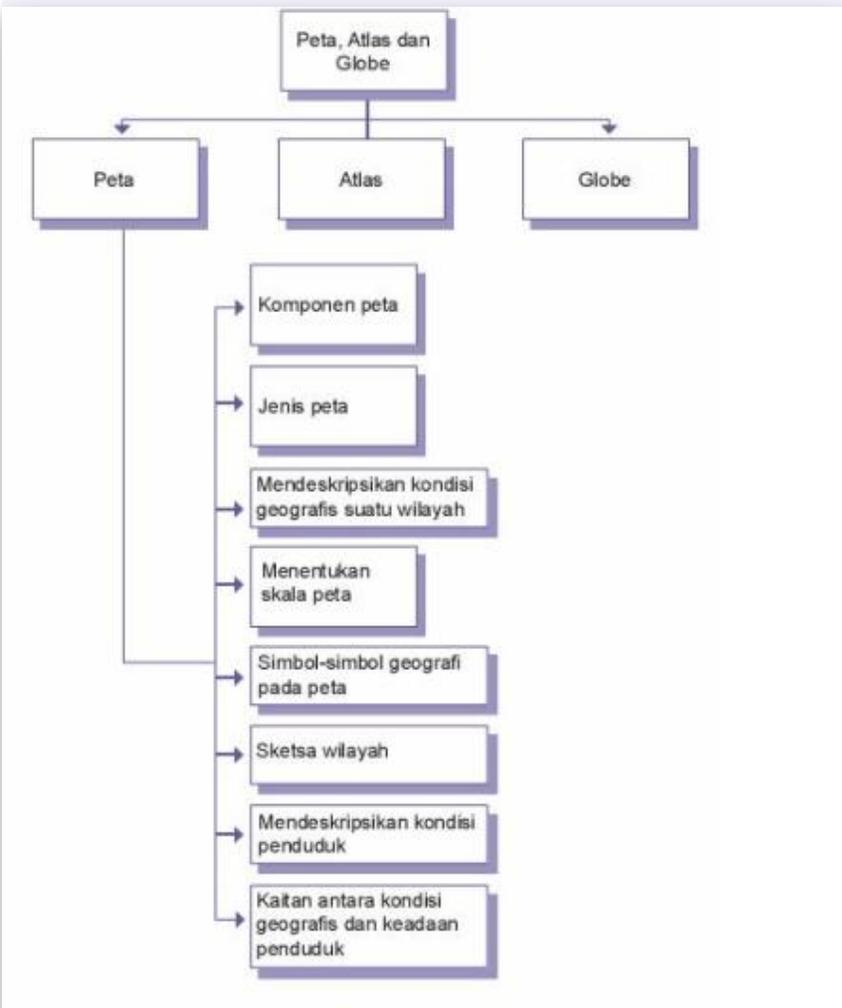
Reviewer :

Ardiansyah Paramita, S.Hut, M.Pd

Validator :

Citra Dewy, S.Pd, M.Pd

Peta Konsep



Gambar 1:
Peta Konsep :Dasar-dasar Peta



Daftar Isi

Glosarium

Citra gambaran suatu gejala atau objek sebagai hasil rekaman dari sebuah sensor, baik dengan cara optik, elektrooptik, maupun elektronik.

Interpretasi citra kegiatan menafsir, mengkaji, mengidentifikasi, dan mengenali objek pada citra, selanjutnya menilai arti penting dari objek tersebut.

Indraja ilmu atau teknik dan seni untuk mendapatkan informasi tentang objek, wilayah, atau gejala dengan cara menganalisis data-data yang diperoleh dari suatu alat tanpa berhubungan langsung dengan objek, wilayah, atau gejala yang sedang dikaji.

Kartografi ilmu yang secara khusus mempelajari teknik pembuatan peta.

Proyeksi peta teknik-teknik yang digunakan untuk menggambarkan sebagian atau keseluruhan permukaan tiga dimensi yang secara kasaran berbentuk bola ke permukaan datar dua dimensi dengan distorsi sesedikit mungkin.

Rona tingkat kecerahan atau kegelapan suatu objek yang terdapat pada citra.

Skala perbandingan jarak antara jarak di peta dengan jarak yang sebenarnya.

Situs tempat kedudukan suatu objek terhadap objek lain di sekitarnya.

SIG sistem komputer yang digunakan untuk memanipulasi data geografi.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	: X /1 (Satu) / 3 JP
Judul eModul	: Pengetahuan Dasar Peta

KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi.
 - 3.2.1 Memahami dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh dan sistem informasi geografi.
 - 3.2.2 Mengidentifikasi unsur-unsur peta.
 - 3.2.3 Mengidentifikasi citra penginderaan jauh.
 - 3.2.4 Mengidentifikasi sistem informasi geografi dan contoh penerapannya.

- 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi.
 - 4.2.1 Mengumpulkan data untuk pembuatan peta tematik salah satu wilayah di Indonesia .
 - 4.2.2 Membuat peta tematik salah satu wilayah di Indonesia.

DESKRIPSI

Saya ucapkan Selamat! Kita bertemu pada E-Modul yang berjudul "Pengetahuan Dasar Pemetaan". Materi e-Modul ini guna membahas tentang berbagai fenomena geografi, kita tidak akan terlepas dari penggunaan peta meskipun ada alat bantu lain, seperti foto udara dan citra satelit. Hal ini karena fungsi peta sampai saat ini belum tergantikan dalam kenampakan muka bumi. Peta merupakan alat yang penting dalam mempelajari geografi karena sebagai alat bantu yang akan memperjelas objek yang kita kaji dari sebuah kenampakan dan dinamika bumi.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Modul ini dapat digunakan dan berhasil baik dengan memperhatikan petunjuk penggunaan berikut:

Baca petunjuk penggunaan modul dengan cermat.

Cermati tujuan, peta kompetensi, dan ruang lingkup pencapaian kompetensi yang akan dicapai selama maupun setelah proses pembelajaran dengan menggunakan modul ini.

Baca dan simak uraian materi sebagai bahan untuk mengingat kembali (refresh) atau menambah pengetahuan. Kegiatan membaca dilakukan secara individual.

Lakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan urutan yang dijabarkan dalam modul untuk mencapai kompetensi. Disarankan aktivitas pembelajaran dilakukan secara berkelompok dengan metode diskusi

sehingga terjalin prinsip saling berbagai pengalaman (sharing) dengan asas asah, asih, dan asuh.

Laporkan hasil aktivitas pembelajaran Anda secara lisan, tertulis, atau pajangan (display).

Kerjakan latihan/kasus/tugas yang diuraikan dalam modul untuk memperkuat pengetahuan dan/atau keterampilan dalam penguasaan materi, sekaligus untuk mengetahui tingkat penguasaan (daya serap) Anda (self assessment).

Berikan umpan balik yang bermanfaat untuk perbaikan pembelajaran Anda dan perbaikan modul ini pada masa-masa mendatang.

Simpan seluruh produk pembelajaran Anda sebagai bagian dari dokumen portofolio yang bermanfaat bagi pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Anda dapat mempelajari keseluruhan modul ini dengan cara yang berurutan. Jangan memaksakan diri sebelum benar-benar menguasai bagian demi bagian dalam modul ini, karena masing-masing saling berkaitan. Setiap kegiatan belajar dilengkapi dengan uji keahaman dan uji kompetensi. Uji keahaman dan uji kompetensi menjadi alat ukur tingkat penguasaan anda setelah mempelajari materi dalam modul ini. Jika anda belum menguasai 75% dari setiap kegiatan, maka anda dapat mengulangi untuk mempelajari materi yang tersedia

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan

MATERI PEMBELAJARAN

Dasar-dasar Peta dan Pemetaan:

- Defenisi peta, penginderaan jauh, dan sistem informasi geografi.
- Unsur-unsur peta.
- Komponen penginderaan jauh.
- Penerapan Sistem informasi geografi.



Daftar Isi

Kegiatan Pembelajaran

1. TUJUAN

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik mampu memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi serta terampil membuat peta tematik wilayah provinsi atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi dengan teliti dan bertanggung jawab.

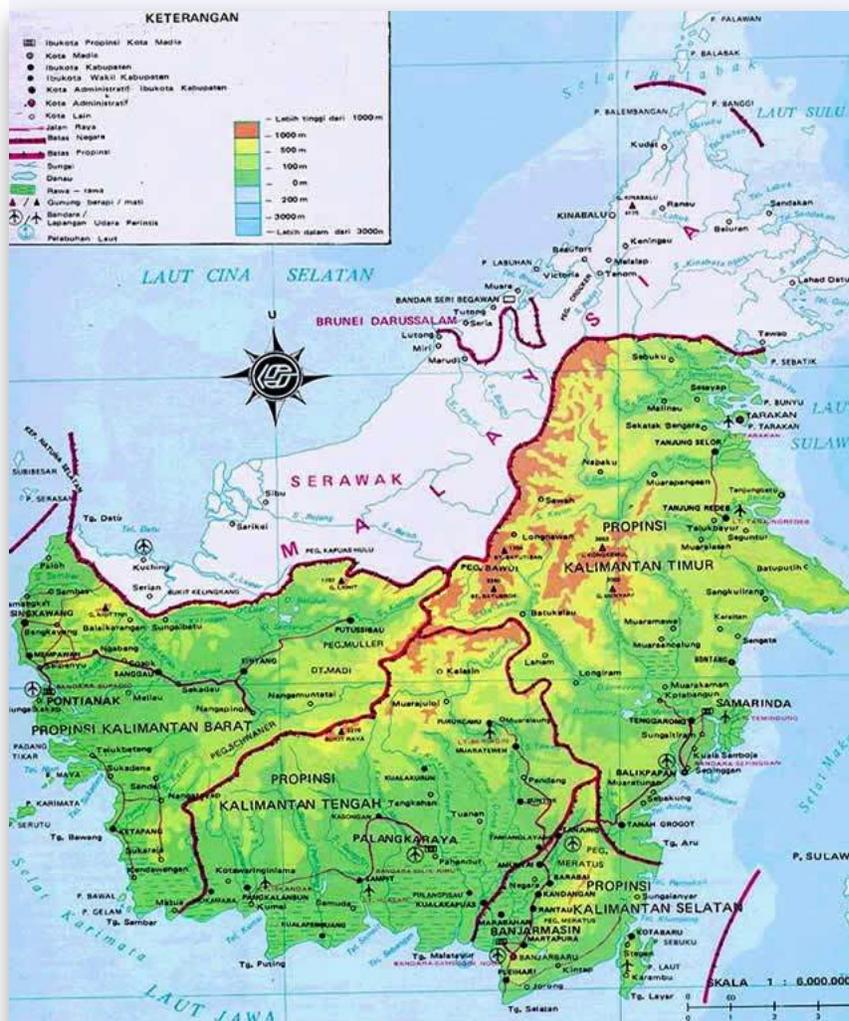
Pada modul ini Kalian saya ajak untuk mempelajari pengetahuan dasar pemetaan dan aplikasinya pada kehidupan sehari-hari. Para Siswa yang hebat, pengetahuan dasar pemetaan sangat diperlukan guna mengetahui dan memahami mengenai gambaran permukaan bumi. Dalam pembelajaran pengetahuan dasar pemetaan kita akan mempelajari dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh atau Inderaja, dan Sistem Informasi Geografi (SIG).

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membasahi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membasahi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Pengertian Peta:

Peta adalah gambaran konvensional permukaan bumi pada bidang datar yang diperkecil seperti kenampakannya jika dilihat dari atas dengan ditambah tulisan-tulisan sebagai tanda pengenal. gambaran konvensional pada permukaan bumi ini dilambangkan dengan simbol-simbol tertentu. simbol-simbol tersebut berfungsi untuk menggambarkan sebagianatau seluruh permukaan bumi beserta kenampakan-kenampakan yang ada padanya. Kenampakan-kenampakan tersebut meliputi kenampakan fisik (medan asli) dan kenampakan sosial-ekonomi (medan buatan).



Gambar 2:

Peta menggambarkan sebagian kenampakan permukaan bumi dengan simbol-simbol tertentu

Istilah peta diambil dari bahasa Inggris, "map". Kata "map" sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu "mappa" yang dapat diartikan sebagai taplak atau kain penutup meja. Pengertian peta secara umum adalah rupa permukaan bumi yang digambarkan menggunakan suatu sistem proyeksi dengan skala tertentu sehingga dapat disajikan dalam bidang datar.

Menurut para ahli, peta didefinisikan sebagai berikut:

- Menurut Erwin Raisz (1984), Peta adalah gambaran konvensional dari permukaan bumi yang diperkecil sebagai ketampakan jika dilihat dari atas dengan ditambah tulisan-tulisan sebagai tanda pengenal.
- Menurut Aryono Prihandito (1988), Peta merupakan gambaran permukaan bumi dengan skala tertentu dan digambar pada bidang datar melalui sistem proyeksi tertentu.
- Menurut Perhimpunan Kartografi Internasional (International Cartographic Association), Peta merupakan gambaran atau representasi unsur-unsur abstrak yang dipilih dari permukaan bumi, dalam kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa.
- Definisi menurut ICA tersebut menunjukkan bahwa peta saat ini tidak lagi hanya menunjukkan gambaran permukaan bumi, tetapi meluas pada gambaran unsur-unsur atau objek-objek secara geografis bahkan meluas sampai benda-benda angkasa.
- Menurut BAKOSURTANAL (2005), Peta merupakan wahana bagi penyimpanan dan penyajian data kondisi lingkungan, merupakan sumber informasi bagi para perencana dan

pengambilan keputusan pada tahapan dan tingkatan pembangunan.

- Menurut Soetarjo Soerjosumarmo, peta adalah lukisan dengan tinta dari seluruh atau sebagian permukaan bumi yang diperkecil dengan perbandingan ukuran yang disebut skala atau kadar.

2.2. Fungsi dan Tujuan Pembuatan Peta:

1. Fungsi Pembuatan Peta

Peta sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Manfaat ini terlihat dari fungsinya. Ada beberapa fungsi peta, diantaranya sebagai berikut:

- a. Menunjukkan posisi atau lokasi suatu wilayah di muka bumi.
- b. Memperlihatkan atau menggambarkan fenomena-fenomena dalam bentuk-bentuk permukaan bumi.
- c. Memperlihatkan ukuran, luas daerah, dan jarak di permukaan bumi.
- d. Menyajikan informasi dalam konteks keruangan.

2. Tujuan Pembuatan Peta

Tujuan pembuatan peta antara lain sebagai berikut:

- a. Membantu suatu pekerjaan, misalnya untuk konstruksi jalan, navigasi, atau perencanaan.
- b. Analisis data spasial.
- c. Menyimpan informasi.
- d. Membantu dalam pembuatan suatu desain.
- e. Komunikasi informasi ruang.

Contoh Pemanfaatan peta dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3:
Pemetaan infrastruktur jaringan jalan (sumber:
http://www.jualcitrasatelit.com/2013/07/manfaat-citra-satelit-di-bidang_9631.html)



Gambar 4:
Klasifikasi Penggunaan Lahan (sumber: ketik disini)

2.3. Jenis Peta dan Proyeksi Peta:

A. Jenis Peta

Ada berbagai jenis peta, diantaranya peta foto dan peta garis. Peta foto dihasilkan dari mozaik gabungan foto udara yang sudah terkoreksi secara geometris.

Peta foto dilengkapi garis kontur, toponimi, dan legenda. Adapun peta garis menyajikan kenampakan alami dan buatan manusia dalam bentuk titik, garis dan area luasan.

Berdasarkan isi atau informasi yang disajikan, peta dapat dikelompokkan atas peta umum atau peta ikhtisar dan peta tematik.

1. Peta Umum

Peta umum menggambarkan segala sesuatu di permukaan bumi secara umum. Peta kartografi dan peta topografi termasuk dalam peta umum.

Peta korografi adalah peta yang menampilkan seluruh permukaan atau sebagian permukaan bumi secara umum. Biasanya memiliki skala sedang. Contoh peta korografi adalah atlas.

Peta topografi adalah peta yang menampilkan relief atau bentuk permukaan bumi. Relief muka bumi digambarkan pada peta dalam bentuk garis-garis yang menghubungkan ketinggian tempat yang sama, garis ini disebut garis kontur.

Ciri-ciri garis kontur adalah sebagai berikut.

Semakin rapat jarak antargaris menunjukkan relief yang semakin curam. Begitu sebaliknya, jarak antargaris yang semakin jarang menunjukkan relief yang landai.

Jika ditemukan garis kontur yang bergerigi, menandakan di daerah tersebut terdapat lembah atau depresi.

Jika ditemukan garis kontur yang sangat rapat, menandakan terdapat patahan di daerah tersebut.

2. Peta Tematik

Peta tematik menggambarkan kenampakan fenomena tertentu di permukaan bumi. Misalnya peta kepadatan penduduk, peta pertambangan, dan peta curah hujan.

B. Proyeksi Peta

Untuk menggambarkan seluruh ketampakan permukaan bumi tanpa penyimpangan (distorsi), maka peta harus digambar dalam bentuk bola yang disebut dengan globe. Peta yang digambar pada bidang datar tidak dapat secara akurat menggambarkan seluruh permukaan bumi, kecuali hanya untuk menggambarkan daerah dalam areal yang lebih sempit. Oleh karenanya untuk menggambar sebagian besar permukaan bumi tanpa penyimpangan, maka dilakukan kegiatan proyeksi. Proyeksi adalah cara penggambaran garis-garis meridian dan paralel dari globe ke dalam bidang datar.

Di dalam melakukan kegiatan proyeksi peta, ada beberapa hal yang tidak boleh terabaikan, yaitu:

Peta harus equivalen, yaitu peta harus sesuai dengan luas sebenarnya di permukaan bumi setelah dikalikan dengan skala.

Peta harus equidistan, yaitu peta harus mempunyai jarak-jarak yang sama dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi setelah dikalikan dengan skala.

Peta harus konform, yaitu bentuk-bentuk atau sudut-sudut pada peta harus dipertahankan sesuai dengan bentuk sebenarnya di permukaan bumi.

2. Jenis-Jenis Proyeksi Peta

Terdapat beberapa jenis proyeksi yang digunakan untuk menggambar peta, yaitu proyeksi azimutal, kerucut, dan silinder.

a) Proyeksi Azimutal/ Proyeksi Zenital

Proyeksi zenital ini bidang proyeksinya berupa bidang datar. Proyeksi zenital ini sesuai digunakan untuk memetakan daerah kutub, namun akan mengalami penyimpangan yang besar jika digunakan untuk menggambarkan daerah yang berada di sekitar khatulistiwa.

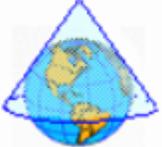
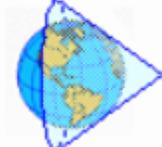
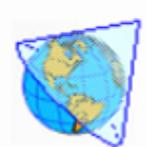
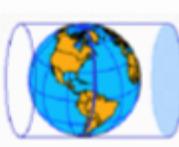
b) Proyeksi Kerucut

Proyeksi kerucut ini bidang proyeksinya berupa kerucut. Proyeksi seperti ini sesuai digunakan untuk menggambarkan daerah yang berada pada lintang tengah seperti pada negara-negara di Eropa.

c) Proyeksi Silinder

Proyeksi silinder ini bidang proyeksinya berupa silinder. Proyeksi seperti ini sangat baik untuk memetakan daerah yang berada di daerah khatulistiwa, dan tidak sesuai digunakan untuk memetakan daerah yang berada di sekitar kutub.

Jenis Proyeksi peta dapat diamati pada gambar berikut ini:

Jenis Proyeksi	Normal	Transversal	Miring
Azimuthal			
Kerucut			
Silinder			

Gambar 5:
 Jenis Proyeksi Peta (Sumber:
<http://sayahanif.blogspot.com/2012/11/materi-proyeksi-peta.html>)

2.4. Komponen Peta:

Komposisi peta atau komponen peta disebut juga kelengkapan peta. Adapun komponen-komponen peta adalah sebagai berikut.

1. Judul Peta

Judul peta memuat informasi sesuai dengan isi informasi peta. Karena itu, judul peta merupakan hal yang pertama dilihat oleh pembaca peta. Biasanya, judul peta terletak di bagian tengah atas peta. Jika judul peta diletakkan di bagian peta yang lain, letak judul tidak boleh mengganggu kenampakan seluruh peta.

2. Garis Tepi

Garis tepi adalah garis yang terletak di bagian tepi peta dan ujung-ujung tiap garis bertemu dengan ujung garis yang berdekatan.

3. Orientasi

Orientasi peta atau diagram petunjuk arah menunjukkan posisi dan arah suatu titik maupun wilayah. Orientasi peta biasanya berbentuk tanda panah yang menunjuk ke arah utara dan dapat diletakkan di bagian mana saja dan peta sejauh tidak mengganggu kenampakan peta.

4. Skala Peta

Skala peta adalah perbandingan jarak antara dua titik sembarang atau luas wilayah di peta dan jarak sebenarnya dengan satuan ukur yang sama. Persamaan skala peta adalah sebagai berikut.

Skala peta = jarak objek di peta : jarak objek di permukaan bumi

Ada tiga bentuk penyajian skala pada peta. Ketiga bentuk skala peta tersebut adalah sebagai berikut:

Skala pecahan (numerik) adalah skala yang dinyatakan dalam bentuk angka perbandingan atau pecahan. Misalnya, 1: 250.000.

Skala ini menunjukkan bahwa setiap 1 cm pada peta sama dengan 250.000 cm atau 2,5 km pada kondisi sebenarnya.

Skala garis (grafis) adalah skala yang dinyatakan dalam bentuk sebuah ruas bilangan atau batang pengukur. Misalnya skala 1:

1000.000 yang menunjukkan bahwa satuan jarak 1 cm di peta berbanding lurus dengan satuan jarak 10 km kondisi sebenarnya.

Skala kalimat (skala verbal) adalah skala yang dinyatakan dalam bentuk kalimat. Meskipun skala kalimat mudah dimengerti tetapi kurang biasa digunakan. Skala ini dapat dilihat pada peta-peta buatan Inggris. Contohnya, kita menemukan kalimat "1 Inchi to 1 mile". Arti kalimat ini adalah 1 inchi di peta menyatakan 1 mil di lapangan. Semakin besar nilai skala peta, semakin detail informasi yang disajikan, demikian pula sebaliknya. Sebagai contoh, skala 1:100 akan lebih detail dibandingkan skala 1:10.000.

5. Legenda atau Keterangan Peta

Legenda peta memuat keterangan semua simbol yang terdapat pada peta agar mudah dipahami. Tidak adanya aturan baku dalam penggunaan simbol dan warna menjadikan legenda sebuah informasi penting yang dapat digunakan untuk menerjemahkan informasi pada sebuah peta. Biasanya, legenda ditempatkan pada sisi kiri atau kanan bagian bawah suatu peta atau di dalam garis tepi pada peta. Penempatan legenda peta hendaknya tidak mengganggu kenampakan peta secara keseluruhan.

6. Koordinat (Garis Bujur dan Lintang)

Garis bujur dan lintang disebut juga dengan garis astronomi. Garis bujur dan lintang biasanya ditunjukkan dengan satuan derajat.

7. Simbol Peta

Kenampakan peta tidak sama dengan foto. Foto akan menampilkan bentuk apa adanya. Adapun peta informasi baik yang tampak maupun tidak. Untuk menampilkan fenomena dan bentuk secara informatif digunakan simbol. Simbol peta digunakan untuk mewakili benda yang sebenarnya. Agar simbol yang digunakan pada peta dapat memberikan informasi yang tepat, simbol harus sederhana, mudah dimengerti dan bersifat umum.

Syarat-syarat simbol yang baik adalah:

- 1) kecil, agar tidak terlalu memerlukan banyak ruang pada peta;
- 2) sederhana, dan;
- 3) jelas, agar tidak menimbulkan salah tafsir bagi pembaca.

Berdasarkan bentuknya, ada tujuh kategori simbol peta. Ketujuh kategori itu adalah sebagai berikut:

- 1) simbol titik untuk menyajikan lokasi tempat atau posisi data, seperti simbol kota, gunung, pertambangan, titik triangulasi (titik ketinggian) dari permukaan laut.
- 2) simbol garis untuk menyajikan data geografis, seperti sungai, batas wilayah, dan jalan.

- 3) simbol wilayah (area) untuk menunjukkan kenampakan wilayah, seperti rawa, hutan dan padang pasir.
- 4) simbol aliran untuk menyatakan alur dan gerak suatu fenomena.
- 5) simbol batang untuk menyatakan harga suatu fenomena atau membandingkannya dengan harga fenomena yang lain.
- 6) simbol lingkaran untuk menyatakan kuantitas dalam bentuk presentase.
- 7) simbol bola, untuk menyatakan volume (isi). Semakin besar bola, semakin besar pula volumenya. Demikian juga sebaliknya.

Sementara itu, berdasarkan sifatnya, ada simbol kualitatif. Simbol kualitatif dipakai untuk membedakan persebaran fenomena yang digambarkan tanpa ukuran yang tegas. Misalnya persebaran jenis tanah dan persebaran penduduk. Berbeda dengan simbol kualitatif, simbol kuantitatif digunakan untuk menyatakan atau membedakan nilai fenomena yang digambarkan. Simbol-simbol kuantitatif biasanya menunjukkan gradasi nilai dalam bentuk arsiran atau warna.

8. Lettering

Lettering adalah semua tulisan bermakna yang terdapat pada peta. Bentuk huruf meliputi huruf kapitalm huruf kecil, kombinasi huruf kapital-kecil, tegak dan miring. Contoh penulisan pada peta adalah sebagai berikut:

- 1) gunakan huruf proporsional

- 2) judul ditulis dengan huruf cetak besar yang tegak
- 3) kenampakan air menggunakan jenis huruf miring
- 4) nama tempat ditulis dengan huruf tegak
- 5) sebaiknya tidak terlalu banyak huruf ditemukan pada peta. Oleh karena itu, sebaiknya informasi yang ada hanya yang penting dan ditulis secara singkat dan padat.

9. Warna Peta

Warna lazim digunakan untuk menonjolkan perbedaan objek pada peta. Perbedaan objek tersebut kemudian digambarkan dengan warna berbeda. Penggunaan warna berbeda itu antara lain terlihat pada hal-hal berikut:

- 1) warna dasar cokelat untuk menggambarkan kenampakan relief muka bumi.
- 2) warna dasar biru untuk menggambarkan kenampakan wilayah perairan (sungai, danau, laut).
- 3) warna dasar hijau untuk menggambarkan kenampakan vegetasi (hutan, perkebunan)
- 4) warna merah dan hitam untuk menggambarkan kenampakan hasil budidaya manusia (misal jalan, permukiman, batas wilayah, dan pelabuhan).
- 5) warna putih menggambarkan kenampakan es di permukaan bumi.

10. Sumber Data dan Tahun Pembuatan

Sumber peta menunjukkan sumber data yang digunakan dalam pembuatan peta. Sumber peta memberi kepastian bahwa data dan informasi pada peta akurat. Sumber peta biasanya diletakan pada bagian bawah peta. Sementara itu, tahun pembuatan dapat membantu pembaca untuk menganalisis berbagai kecenderungan perubahan fenomena dari waktu ke waktu. Selain itu, tahun pembuatan memberikan informasi keakuratan data yang digunakan per tahun pembuatan.

3. RANGKUMAN

- Peta adalah gambaran umum (konvensional) permukaan bumi pada bidang datar yang diperkecil dengan menggunakan skala tertentu dan dilengkapi dengan tulisan serta simbol sebagai keterangan. ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang peta adalah kartografi, sedangkan orang yang ahli bidang pembuatan peta disebut kartograf.
- Syarat-syarat peta yang baik, yaitu peta harus menggambarkan keadaan yang sebenarnya, tidak boleh membingungkan, mudah dimengerti, serta rapi dan bersih.
- Bumi yang berbentuk bola apabila digambarkan pada bidang datar (peta) harus memenuhi syarat berikut ini. Peta harus ekuivalen, yaitu peta harus sesuai dengan luas sebenarnya di permukaan bumi setelah dikalikan dengan skala. Peta harus ekuidistan, yaitu peta harus mempunyai jarak-jarak yang sama dengan jarak sebenarnya di

permukaan bumi setelah dikalikan dengan skala. Peta harus konform, yaitu bentuk-bentuk atau sudut-sudut pada peta harus dipertahankan sesuai dengan bentuk sebenarnya di permukaan bumi.

- Proyeksi adalah cara penggambaran garis-garis meridian dan paralel dari globe ke dalam bidang datar.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan

Latihan Essay

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokkan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Jelaskanlah tujuan dan fungsi pembuatan peta!

Alternatif penyelesaian

02. Jelaskan perbedaan peta umum dan peta tematik!

Alternatif penyelesaian

03. Jelaskan 5 komponen peta!

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Pilihan Ganda

1. Pengetahuan tentang peta dipelajari dalam....

- A kartograf
- B kartografi
- C koreograf
- D koreografi
- E kaligrafi

2. Komponen peta yang mencerminkan isi dari peta adalah....

- A skala
- B legenda
- C judul peta
- D inset
- E simbol

3. Skala peta berikut yang termasuk kategori skala besar adalah....

- A 1: 5.000 - 1: 1.250.000
- B 1: 250.000 - 1: 1.500.000
- C 1: 500.000 - 1: 1.000.000
- D 1: 1.000.000 - 1: 2.000.000
- E > 1: 1.000.000

Warna kuning pada peta menunjukkan....

- 4.
- A dataran rendah
 - B dataran tinggi
 - C dataran sedang
 - D pegunungan
 - E danau
-

5. Jenis simbol area pada peta dapat melambangkan objek berupa, kecuali....

- A danau
 - B sawah
 - C rawa
 - D sungai
 - E pemukiman
-

 [Daftar Isi](#)

Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya mampu membedakan peta umum dan peta khusus	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya mampu mengidentifikasi komponen-komponen peta	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Evaluasi

01. Proyeksi paling tepat untuk menggambarkan daerah tropis adalah proyeksi....

- A. *zenithal*
- B. kerucut
- C. silinder
- D. *conical*
- E. azimuthal

02. Salah satu ciri khas peta topografi adalah memuat garis kontur. Karakteristik garis kontur yang tepat adalah....

- A. kontur rapat menunjukkan kenampakan tebing terjal
- B. pada daerah landai kontur membentuk suatu cabang
- C. garis kontur berpotongan dengan garis kontur lain
- D. kontur renggang menunjukkan kenampakan terjal
- E. interval garis kontur dalam satu peta berbeda-beda

03. Hasil pengukuran menunjukkan panjang jalan 400 m. Apabila akan dibuat peta dengan skala 1: 1.000, panjang jalan pada peta yang dibuat adalah....

- A. 10 cm
- B. 20 cm
- C. 30 cm
- D. 40 cm

E. 50 cm

04. Provinsi Kalimantan Utara di gambarkan pada peta dengan skala 1: 300.000. Berdasarkan skalanya, peta Provinsi Kalimantan Utara tersebut termasuk peta....

- A. kadaster
- B. skala besar
- C. skala sedang
- D. skala kecil
- E. skala sangat kecil

05. Pengelolaan data SIG bertujuan menyiapkan data agar lebih lanjut. Tahapan dalam kegiatan pengelolaan data SIG meliputi....

- A. skoring dan *overlay*
- B. akuisisi dan pemodelan
- C. pengarsipan dan pemodelan
- D. pemberian atribut dan skoring
- E. pembangunan topologi data dan atribut

06. Sumber tenaga merupakan komponen penting dalam perekaman data penginderaan jauh. Fungsi sumber tenaga adalah....

- A. menyinari objek
- B. memberi energi pada objek
- C. memberi jangkauan sensor

- D. menghasilkan citra pankromatik
- E. menjaga sensor agar tetap aktif

07. Citra sebagai hasil penginderaan jauh memiliki karakteristik khas seperti menampakan ciri spasial objek di permukaan bumi. Konfigurasi objek-objek pada citra dapat dipahami dari....

- A. rona
- B. pola
- C. bentuk
- D. ukuran
- E. bayangan

08. Syarat yang harus dipenuhi oleh peta yang akan di *overlay* adalah....

- A. mencakup luas wilayah yang sama
- B. mencakup wilayah dan skala yang sama
- C. memiliki akurasi data yang sama
- D. memuat informasi daya yang berbeda
- E. data peta harus berbeda waktunya

09. Ciri-ciri citra sebagai berikut.

Rona : cerah pada musim kemarau dan gelap pada musim penghujan.

Tekstur : halus seragam.

Ukuran : lebar tidak seragam, semakin keatas semakin sempit, dan melebar kearah bawah.

Bentang alam sesuai citra diatas adalah....

- A. rawa
- B. jalan
- C. sungai
- D. perumahan
- E. rel kereta api

10. Salah satu jenis data geospasial yang dapat diolah oleh SIG adalah data vektor. Ciri data vektor adalah....

- A. menjelaskan identitas data grafis
- B. berbentuk kotak-kotak piksel
- C. memiliki arah dan jarak
- D. berbentuk poligon
berbentuk bulatan
- E.

V

Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi
0.00	Belum lulus. Lakukan review pembelajaran

Daftar Pustaka

Yulir, Yulmadia. 2017 Geografi 1. Yudhistira

Somantri.Lili, Dkk. 2013. Aktif dan Kreatif Belajar Geografi 1.
Bandung. Grafindo Media Pratama

Arfiani. Gita Dkk..2016. Geografi. Klaten. PT. Intan Pariwara

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan